

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of optimal implementation of policies on the Implementation of Sports and Retribution of Recreation and Sports Places in the City of Bandung.

Based on the background of the research, the researcher identified the following problems: How to Implement Sports Implementation Policies on Recreational Sports Development in Bandung City, Supporting and Inhibiting Factors Implementation of Sports Organizing Policies on Recreational Sports Development in Bandung City and Efforts to Implement Sports Implementation Policy on Guidance Recreational Sports in the City of Bandung.

In this study, researchers used a theoretical approach from the opinion of Edward III in Juliartha (2009: 58) which included (1) communication (2) resources (3) implementing attitudes (4) bureaucratic structure.

Based on theories in the framework of thinking, researchers can formulate propositions as follows: "Implementation of Sports Organizing Policies on Sports Development Recreation in Bandung City will run optimally if it is based on policy implementation factors, namely Communication, Resources, Disposition and Bureaucratic Structure"

The research method used is a qualitative descriptive method. Sources and techniques of data collection are primary data sources and secondary data, while data collection is through literature studies and field studies through observation, interviews, and documentation.

Based on the results of the study, it shows that the implementation of the policies carried out by the Department of Youth, Sports and Youth in Bandung is not optimal due to Sports Recreation is considered not an achievement sport so that in terms of budget, facilities and infrastructure are not fulfilled.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya implementasi kebijakan tentang Penyelenggaraan Keolahragaan dan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga di Kota Bandung.

Berdasarkan latarbelakangan penelitian tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Bagaimana Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Keolahragaan tentang Pembinaan Olahraga Rekreasi di Kota Bandung, Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Keolahragaan tentang Pembinaan Olahraga Rekreasi di Kota Bandung dan Upaya yang dilakukan untuk mengimplementasikan Kebijakan Penyelenggaraan Keolahragaan tentang Pembinaan Olahraga Rekreasi di Kota Bandung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan teori dari pendapat Edward III dalam Juliartha (2009:58) yang meliputi (1) komunikasi (2) sumber daya (3) sikap pelaksana (4) struktur birokrasi.

Berdasarkan teori-teori dalam kerangka pemikiran, peneliti dapat merumuskan proposisi sebagai berikut “Implementasi Kebijakan Penyelenggaraan Keolahragaan tentang Pembinaan Olahraga Rekreasi di Kota Bandung akan berjalan optimal jika jika didasarkan kepada faktor-faktor implementasi kebijakan yaitu Komunikasi, Sumberdaya, Disposisi dan Struktur Birokrasi”

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber dan teknik pengumpulan data adalah sumber data primer dan data sekunder, sedangkan pengumpulan data adalah melalui studi kepustakaan dan studi lapangan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa implementasi kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga dan Kepemudaan Kota Bandung belum optimal dikarenakan Olahraga Rekreasi dianggap bukannya olahraga prestasi sehingga dari segi anggaran, sarana dan prasarana tidak terpenuhi.